

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

MANAJEMEN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT INDOONESIAN FIRE EQUIPMENT SYSTEMS

Mursyidin¹, Darmono²

Universitas Muhammadiyah Berau

e-mail: mursyidinsemsi@gmail.com, darmnosemsi@gmail.com

DOI : 10.35915/cj.v6i2

Received : September 25^h, 2022. Revised: Oktober 1th, 2022. Accepted Oktober 2th, 2022

ABSTRACT

Every company needs accounting software to simplify the process of accounting records in the company. Accounting records using accounting software will be faster and the results are much more accurate than manual recording. In the accounting information system, there are two interrelated parts, namely the purchasing function and the cash disbursement function. The purpose of this research is to find out the application of accounting information systems for purchases and cash disbursements at PT. Indonesian Fire Equipment Systems. And identify the MYOB Primer 23 application that is applied in the company. The research method used is observation and interviews. The results of the study show that the application of purchasing accounting information systems has been carried out according to standards where the purchasing function has been separated from the cash disbursement function, so that fraudulent actions can be minimized. The application system used has been running according to the standard where the user logs in, only according to its function

Keywords: *Accounting system for purchases and cash disbursements*

ABSTRAK

Setiap perusahaan membutuhkan software akuntansi untuk mempermudah proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan. Pencatatan akuntansi dengan menggunakan software akuntansi akan lebih cepat dan hasilnya jauh lebih akurat dibandingkan dengan pencatatan dilakukan secara manual. Dalam Sistem informasi akuntansi tersebut terdapat dua bagian yang saling berkaitan satu sama lain, yakni fungsi pembelian dan fungsi pengeluaran kas. Tujuan Penelitian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Indonesian Fire Equipment Systems. Serta mengidentifikasi mengenai aplikasi MYOB Primer 23 yang diterapkan dalam perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Observasi dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi Akuntansi pembelian telah dilaksanakan sesuai standar dimana fungsi pembelian telah terpisah dengan fungsi pengeluaran kas, sehingga tindakan kecurangan dapat diminimumkan. Sistem aplikasi yang digunakan telah berjalan dengan sesuai standar dimana user login, hanya sesuai fungsinya.

Kata Kunci : *Sistem Akuntansi pembelian dan pengeluaran Kas*

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi pada dasawarsa yang semakin pesat memberikan kenyamanan, kemudahan, serta kepuasan bagi manusia dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Berbagai macam bentuk teknologi diciptakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi (Rahmat, 2015). Teknologi informasi membuat simplikasi pekerjaan yang pada awalnya dikerjakan secara manual, terbatas jarak dan waktu, tetapi dengan adanya system teknologi informasi, meski dengan jarak yang cukup jauh bukanlah menjadi kendala dalam mendapatkan informasi yang aktual dan akurasi dapat diandalkan

Salah satu peralatan pendukung di kemajuan zaman ini yakni computer. Segala kecanggihan komputer membawa dampak yang sangat besar dalam dunia bisnis (Dahlia et al., 2021). Persaingan yang ketat harus dihadapi, perusahaan semakin dituntut untuk melakukan proses operasional secara efektif dan efisien untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses operasional perusahaan seperti pembelian, penjualan, produksi, pemasaran, pencatatan akuntansi dan aktivitas operasional lainnya diperlukan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu agar keputusan yang dibuat dapat sesuai dengan sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi yang baik diperlukan (Juwitasary, Martani & Putra, 2015).

Perkembangnya sistem informasi khususnya dalam bidang akuntansi, maka setiap perusahaan membutuhkan software

akuntansi untuk mempermudah proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan. Pencatatan akuntansi dengan menggunakan software akuntansi akan lebih cepat dan hasilnya jauh lebih akurat dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan secara manual

Sistem informasi akuntansi memiliki dua bagian yang berkaitan satu sama lain, yaitu persediaan dan pengeluaran kas. Persediaan mengkoordinir sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan pengeluaran kas menyangkut masalah penggunaan kas. Siklus pengeluaran berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas entitas lain dan pelunasan kewajiban kewajiban yang berkaitan satu sama lain dan siklus pembelian mencakup beberapa fungsi.

Dalam kegiatan operasional perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, fungsi pembelian dan pengeluaran kas memegang peranan penting untuk kelancaran usaha perusahaan. Pembelian yang akan menjadikan persediaan haruslah berada pada kondisi minimum dan dianggarkan, agar tidak terjadi kelebihan persediaan yang berdampak memberatkan cash flow perusahaan untuk membayar persediaan yang terlalu lama disimpan digudang.

Kondisi ini sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang optimal untuk kas perusahaan. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT.Indonesian Fire Equipment Systems.

Berdasarkan dari kegiatan praktek atau magang yang telah dilakukan maka dituangkan dalam bentuk laporan kerja praktek atau magang dengan judul **“Manajemen Sistem Informasi Akuntansi**

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT Indonesian Fire Equipment Systems”.

Kajian Teori

Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:2). Asari (2018), menyatakan bahwa sistem merupakan serangkaian komponen atau subsistem yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut IAI (2015), mengemukakan bahwa Sistem Informasi bertujuan untuk mengumpulkan, memproses kemudian menyebarkan informasi kepada pihak – pihak yang membutuhkan. Amalia, Mulyana, Murweni & Abdussalaam (2021) menyatakan bahwa manfaat sistem informasi berguna untuk dapat menaikkan aksesibilitas informasi dengan efektif dan efisien. Sekaligus menjamin keahlian dalam menggunakan sistem informasi secara responsip, serta mampu memperluas produktivitas aplikasi untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem efektif.

Maulida, Hamidy & Wahyudi (2020) menyatakan bahwa Sistem informasi

akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna (Atyanto 2014).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi sistem informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kegiatan informasi berbagai pihak (Atyanto Mahatmyo, 2014:9). Menurut Ambarwati (2012), Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dibentuk untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (Library Research). Metode kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis”. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini maka akan dilakukan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

Manajemen Sistem Informasi Pembelian PT Indonesian Fire Equipment Systems

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Proses pembelian barang (*parts*) pada PT Indonesian Fire Equipment System menggunakan sistem pembelian terkomputersisasi yakni MYOB Primer 23 sesuai yang ditetapkan oleh perusahaan dengan metode pembayaran *Term off payment* (TOP) secara kredit, *prepaid* atau *cash* sesuai kesepakatan awal dengan pemasok.

Sistem Informasi akuntansi pembelian barang (*parts*) pada PT Indonesian Fire Equipment Systems posedurnya dimulai dari bagian Gudang yang melaporkan persediaan barang (*minimum stock*), *minimum stock* tersebut bisa dicek disistem komputerisasi (MYOB Priemer 23. Yang di kategorikan minimum stock adalah barang yang tingkat perputarannya cepat (*fast moving*). Dan juga adanya kebutuhan barang (part) pada suatu project, maka part tersebut harus di penuh. Selanjutnya bagian Administrasi Gudang membuat order barang (*material request*). *Material requests* di proses setelah mendapat persetujuan (otorisasi) dari bagian Suvervisi Logistik dan Project Manager (jika part tersebut berhubungan dengan suatu project). Kemudian bagian adminstrasi pembelian melakukan pesanan pembelian (*purchase order*) ke beberapa supplier supplier atau pemasok, dan supplier atau pemasok yang terpilih mengirimkan barang sesuai spesifikasi barang yang di pesan dan barang tersebut

diterima oleh bagian Gudang, tetapi sebelum barang diterima oleh bagian Gudang barang tersebut terlebih dahulu di periksa oleh *quality control* (QC) untuk memastikan barang tersebut sesuai kualifikasi yang di pesan. Jika barang yang di pesan sesuai spesifikasi maka barang tersebut diterima oleh bagian Gudang tetapi jika tidak sesuai maka barang tersebut dikembalikan ke supplier atau pemasok.

Prosedur Pembelian PT Indonesian Fire Equipment Systems

Dibawah ini prosedur pembelian PT Indonesian Fire Equipment Systems

1. Bagian Gudang mengajukan material request dalam bentuk form yang sudah dicek oleh user atau site project (*Project Manager*) jika di site. selanjutnya minta persetujuan material request ke Direksi (by email atau electronic lainnya yang sudah ditentukan).
2. Berdasarkan permintaan barang (*Material Request*) dari bagian Gudang yang sudah disetujui, maka selanjutnya bagian pembelian minta penawaran harga dari pemasok (*supplier*) sesuai spesifikasi barang yang dicantumkan di form material request.
3. Berdasarkan pemasok (*supplier*) yang sudah terpilih selanjutnya bagian Procurement membuat Purchase Order (PO) yang diinput system MYOB Primer 23 yang digunakan PT

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

- Indonesian Fire Equipment Systems. Selanjutnya mencetak PO tersebut kemudian persetujuan dan ditandatangani oleh pihak yang mempunyai otorisasi (Direksi atau *Procurement and Logistic Manager*).
- Selanjutnya bagian Procurement mendistribusikan PO yang sudah ditandatangani kepada Pemasok, bagian finance, bagian akuntansi, bagian Gudang dan untuk arsip bagian pembelian.
 - Berdasarkan *purchase order (PO)* yang diterima pemasok (*supplier*) mengirimkan barang (*parts*) yang dipesan kepada bagian Gudang.
 - Setelah barang diterima digudang, selanjutnya diperiksa oleh bagian penerimaan barang membandingkan *Purchase Order* dengan surat jalan (SJ) serta memastikan kualitas barang sudah sesuai spesifikasi yang dipesan. Jika sesuai maka surat jalan akan segera ditandatangani.
 - Apabila terdapat kekurangan barang atau cacatan atas barang yang diterima maka bagian penerimaan barang segera melaporkan hal tersebut kepada bagian pembelian.
 - Setelah proses pengecekan tersebut selesai, selanjutnya bagian penerimaan segera mencatatnya ke dalam buku penerimaan barang (Kartu persediaan) dan juga input (*received*) pada program MYOB Primer 23. Selanjutnya surat penerimaan barang didistribusikan ke bagian finance, bagian akuntansi, bagian pembelian dan arsip untuk bagian gudang.
 - Berdasarkan invoice yang diterima dari pemasok, bagian pembelian menginput ke program MYOB Primer 23, selanjutnya mendistribusikan kepada bagian finance, bagian akuntansi dan arsip pembelian.
 - Bagian pembelian membuat laporan pembelian
 - Bagian Akuntansi mengabungkan surat penerimaan barang dengan purchase order, dan invoice serta faktur pajak (jika ada). Bagian akuntansi segera mencocokkan dokumen tersebut dengan data yang terdapat pada computer Prgrom MYOB Primer 23

Sistem Informasi Pengeluaran Kas pada PT Indonesian Fire Equipment Systems

Proses Pembayaran atas pembelian barang (part) atau operational pada PT Indonesian Fire Equipment Systems dilakukan dengan menggunakan transfer ebanking, kecuali pengeluaran petty cash dimana nominal transaksi relative sangat kecil untuk operational sehari – sehari. Metode pencatatan dalam cash kecil yang digunakan mprest Fund System. Metode term of payment PT Indonesian fire Equipment System yakni; Metode kredit, Pembelian prepaid (bayar dimuka) dan pembelian tunai. Adapun catatan

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

akuntansi yang digunakan PT Indonesian Fire Equipment System adalah sebagai berikut; Jurnal Pengeluaran cash (*Cash Disbursement Journal*) Bagian Accounting mencatat seluruh transaksi pengeluaran cash baik transaksi pengeluaran yang dilakukan secara tunai maupun transaksi pengeluaran yang transfer e-Banking untuk pembayaran utang usaha maupun untuk kegiatan operational perusahaan, modul yang digunakan dalam sistem MYOB Primier

Prosedur Pengeluaran Kas

Adapun prosedur pengeluaran kas PT Indonesian fire Equipment Systems sebagai berikut:

1. Pembayaran invoice pemasok dengan term of payment credit yang telah jatuh tempo, dokumen kelengkapan yang terdiri dari Purchase order, Delivery order, receiving report, invoice beserta faktur pajak jika memungut PPN. Payment prepaid (pembayaran dimuka dokumen kelengkapan terdiri dari Proforma Invoice dan Purchase order, maka bagian finance akan membuat mengajukan pembayaran rencana pembayaran (payment plan) beserta dokumen kelengkapannya ke Manager (minta pengecekan kembali) dan persetujuan ke Direksi
2. Jika sudah disetujui, selanjutnya bagian finance akan menginput transaksi di sistem e-Banking, setelah diinput akan

dichek kembali oleh Manager Finance, selanjut di approve oleh Direksi.

3. Setelah selesai maka bagian finance akan menginput ke dalam MYOB Primer 23, dan print out bukti pengeluaran kas yang terdiri dari 2 lembar. Lembar pertama untuk bagian akuntansi dan lembar ke dua untuk arsip bagian finance. Lembar pertama bukti pengeluaran kas tersebut di satukan dengan dokumen pembayaran lainnya dan diserahkan kepada bagian akuntansi.
4. Lembar 2, oleh Accounting Depart ditandatangani dan menyatukannya dengan buku kas/bank perusahaan.
5. Jika proses tersebut telah selesai maka bagian akuntansi menggabungkan semua dokumen dan membuat Laporan pengeluaran tiap bulan urut tanggal.

Analisis Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas PT Indonesian Fire Equipment Systems

Analisis Sistem Informasi Pembelian

Adanya kesamaan sistem informasi pembelian yang diterapkan oleh PT Indonesian Fire Equipment System dengan teori yang berlaku umum, sebagai berikut:

1. Adanya pemisahan bagian administrasi Gudang dan bagian administari penerimaan barang
2. Pada sistem pembelian dimana fungsi operational pembelian dan fungsi pencatatan telah dengan baik.

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

3. Penggunaan dokumen rangkap yang mana memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengadakan pengawasan intern.
4. Untuk login di MYOB Primer 23, setiap staf mempunyai user ID sendiri serta password tersendiri, serta hak akses di system dibatasi sesuai bagian masing-masing. Sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekan jika terjadi kesalahan penginputan MYOB Primer 23.

Analisis Sistem Pengeluaran Kas

Terdapat kesamaan antara sistem pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT Indonesian Fire Equipment Systems dengan teori yang berlaku umum dengan rincian;

1. Dokumen bukti pengeluaran kas harus selalu diotorisasi oleh manajer keuangan dan akuntansi.
2. Dokumen pengeluaran kas selalu melampirkan dokumen yang valid (lengkap) dalam proses pembayaran.
3. Banyak personil yang terlibat, sehingga mengurangi terjadinya kecurangan dalam pengeluaran kas.
4. Setiap hari dilakukan pengecekan saldo kas bank dan petty cash, sehingga tidak ada selisih pembukuan.
5. Fungsi keuangan terpisah dari fungsi lainnya.

Analisis pengendalian pada Sistem Aplikasi MYOB Primer 23

Pengendalian Sistem Aplikasi MYOB Primer 23 yang digunakan oleh PT Indonesian Fire telah sesuai teori yang berlaku dimana untuk input aplikasi adanya otorisasi, koreksi kesalahan. Pengendalian proses pembelian sudah diantisipasi harga beli otomatis akan muncul disistem pada saat peninputan PO dengan mengklik Part Number barang yang akan dibeli. Apabila ada kesalahan input kode barang, maka tidak terdeteksi, begitu juga dalam proses pembuatan PO jika nomor PO yang double akan muncul warning dalam sistem MYOB Primer 23. Ada rekam jejak tiap user menginput pada sistem, jika ada kesalahan akan melacak dan memperbaiki transaksi tersebut. Pengendalian output yakni untuk pembuatan laporan keuangan hanya otorisasi pada Finance Accounting Manager, seluruh data di print dan diarsip sesuai tanggal transaksi. Aplikasi MYOB Primer dilakukan back up tiap hari.

Simpulan

1. Sistem pembelian PT Indonesian Fire Equipment System telah melaksanakan pemisahan fungsi dimana fungsi pembelian telah terpisah dengan fungsi pengeluaran kas, sehingga tindakan kecurangan dapat diminimumkan.
2. Pada Sistem pengeluaran kas, fungsi bagian keuangan dengan fungsi lainnya sudah terpisah. Hanyan dokumen bukti pengeluaran kas yang lengkap diproses pembayaran selalu diotorisasi oleh Finance Accounting and Tax Manager.

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

3. PT. Indonesian Fire Equipment Systems menggunakan MYOB Primer 23 sebagai aplikasi sistem informasi akuntansi dan manajemen, yang mencakup berbagai modul.
4. Login pada sistem MYOB Primer 23 sudah berjalan dengan baik berdasarkan jenis pekerjaan, maka bagian yang tidak berkepentingan tidak bisa login.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, H., 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT.Ipha Laboratories. *J. akuntansi, Audit dan Sist. Inf. akuntansi(Jasa)* 2, 9–22.
- Asari, A.R., 2018. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL. *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us* 3, 249–261.
- Devi, Z.R., Ar, M.D., Darmawan, A., 2018. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada PT.Otsuka Indonesia). *J. Adm. Bisnis* 58, 36–45.
- Gani, A.G., 2020. Perancangan Aplikasi Penentuan Hasil Kinerja Karyawan Aviation Security Berbasis Desktop Dengan Menggunakan Visual Studio Dan Mysql. *JSI (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma* 7, 47–58.
- Hall, J.A., 2007. *Sistem Informasi Akuntansi, ke 4. ed. Salemba Empat, Jakarta.*
- Jurnal, J., Mea, I., 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Menggunakan PHP dan Mysql Pada CV Suri Bandung 5.
- Juwitasary H. , Martani M and Putra A. N. G. (2015). Aalisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan persediaan pada PT. XYZ. *ComTech*, 6 (1), 96-108
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi, ke 4. ed. Salemba Empat, Jakarta.*
- Nasifah, S., 2003. *Komputer Grafik. Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Purwanto, P., 2019. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Studi Kasus : Ud Xyz Salatiga. *J. Ilm. SINUS* 17, 49.
- Puspita, A., Yuningsih, Y., Fahmi, M., Wahyuni, Y., 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Pada PT Bangun Prestasi Bersama Jakarta. *J. Sist. Inf. stmik antar bangsa X*, 35–45.
- Razaluddin, M., Evayani, E., 2019. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access. *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* 4, 325–333.
- Rizky, S., 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunsk. Prestasi Pustaka, Jakarta.*
- Suganda Ugan, 2021. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Pabrik Tekstil Yang Berada Di Kota Bandung). *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* 5, 1596–1615.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.*
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Sasangka, I. (2021). Model Tata Kelola Amal Usaha Muhammadiyah Berbasis Sistem Informasi Manajemen Di Wilayah Pdm Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 63-78.